

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ARTIKEL

**STUDI TENTANG POLA ASUH KELUARGA MISKIN DAN TIDAK MISKIN
PADA STATUS GIZI BATITA
(Studi di Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo)**

Oleh Fatrawaty Djiuwa

Pembimbing I

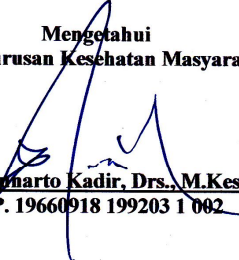

Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 19660918 199203 1 002

Pembimbing II


Dr. Laksmyn Kadir S.Pd, M.Kes
NIP. 19750314 200501 2 001

Gorontalo, Juli 2015

**Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**


Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 19660918 199203 1 002

STUDI TENTANG POLA ASUH KELUARGA MISKIN DAN TIDAK MISKIN PADA STATUS GIZI BATITA

Fatrawaty Djiuwa¹, Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes², Dr. Laksmyan Kadir, S.Pd., M.Kes³

¹Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: athadjiuwa22@gmail.com

²Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: Sunarto.kadir@yahoo.co.id

³Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: asi_1403@yahoo.co.id

ABSTRAK

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi, dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik dan lebih. Pola asuh adalah suatu bentuk, sistem dalam menjaga, merawat, mendidik, dan membimbing anak kecil. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pola asuh anak keluarga miskin dan tidak miskin pada status gizi batita. Tujuan penelitian yaitu mengetahui pola asuh anak keluarga miskin dan tidak miskin pada status gizi batita. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Metode dalam penelitian ini menggunakan survey deskriptif yang dilakukan pada sekumpulan objek. Populasi penelitian ini adalah 96 batita dengan jumlah sampel sebanyak 40 batita. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan dan persamaan pola asuh yang baik dan kurang baik pada keluarga miskin dan tidak miskin. Pada keluarga miskin terdapat status gizi buruk 15% dan gizi kurang 25%, sedangkan pada keluarga tidak miskin tidak ada gizi buruk tetapi ada status gizi kurang 10%. Dapat disimpulkan bahwa pola asuh dapat mempengaruhi status gizi, baik pada keluarga miskin dan keluarga tidak miskin. Jika pola asuh baik maka status gizi juga baik. Disarankan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan penerapan pola asuh anak pada setiap keluarga.

Kata Kunci: Pola Asuh, Keluarga Miskin, Keluarga Tidak Miskin, Status Gizi.

ABSTRACT

Nutritional status is the condition of the body caused by food consumption and use of nutrition. It is distinguished into nutritional status of poor, less, better, and more. Parenting is a form and a system in keeping, caring, educating and guiding children. The problem of this research is how the parenting of poor family and not poor family on nutritional status of batita. The aim of this research is to know the parenting of poor family and not poor family on nutritional status of batita. This research conducted in the Village of Pulubala, Sub-district of Pulubala, District of Gorontalo. The method used in this research was descriptive survey in some objects. Population on this research were 96 batita with the sample was about 40 batita. The result of this research showed that there is difference and similarity on good and bad parenting on poor and not poor family. On the poor family, they have nutritional status of poor, about 15%, and less about 25%, while to the not poor family have only nutritional status of less, about 10%. It concluded that parenting can influence nutritional status, either on poor family and not poor family. If there is a good parenting, the nutritional status will be better. It is suggested to the people to pay attention on applying the children parenting in each family.

Keywords: Parenting, Poor Family, Not Poor Family, Nutritional Status.